

## WAWASAN SOSIAL BUDAYA MARITIM



NAMA : AGIL MALINDA  
NIM : J011171518  
PRODI : PENDIDIKAN KEDOKTERAN GIGI  
TOPIK : BUDAYA: TRADISI  
JUDUL : **UPACARA TRADISI SEDEKAH LAUT DI KAB. CILACAP.**

### A. PENGANTAR

Kebudayaan adalah hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia<sup>1</sup>. Termasuk semua hasil karya, rasa, dan cipta dari manusia. Sesuatu yang dihasilkan melalui interaksi antar individu dalam suatu golongan dapat membentuk suatu kebudayaan berdasarkan pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, dan adat-istiadat, serta kebiasaan-kebiasaan manusia. Kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik dari manusia dengan belajar (Prof.Dr.Koentjoroningrat (1985: 180). Hasil dari kebudayaan tersebut dapat dipublikasikan dan dilihat oleh orang lain. Kebudayaan suatu daerah diperoleh dari kebiasaan nenek moyang yang diturunkan secara turun-temurun sesuai adat dan tradisinya yang menjadi unsur yang penting.

Di Negara Indonesia terdapat kebudayaan yang beraneka ragam di setiap daerah-daerahnya. Di Pulau Jawa sendiri terdapat banyak sekali peninggalan kebudayaan yang diwariskan secara turun-temurun, hal itu bisa dilihat dari benda-benda ataupun bangunan-bangunan peninggalan leluhur yang telah berumur ratusan hingga ribuan tahun yang lalu, contoh peninggalan tersebut seperti candi-candi, tempat peribadatan, patung atau bangunan

---

1 Kamus Besar Bahasa Indonesia

yang lain, sedangkan peninggalan berupa adat dan tradisi berwujud upacara tradisional seperti upacara kematian, upacara sedekah laut, upacara keagamaan dan lain sebagainya.

Pada dasarnya upacara tradisional berkaitan dengan kepercayaan masyarakat setempat khususnya wilayah pesisir, sebagai wujud rasa syukur dan permohonan perlindungan dari ‘Sang Penguasa’. Seperti upacara tradisional Sedekah Laut di Kabupaten Cilacap.

Masyarakat yang tinggal di daerah pesisir baik di Selatan maupun Utara Pulau Jawa banyak mengenal Upacara Sedekah Laut dengan wujud dan versi yang berbeda-beda sesuai daerah setempat. Upacara sedekah laut bagi masyarakat awam adalah pembuangan sesuatu benda kedalam laut atau kedalam air sungai yang mengalir ke laut. Tradisi ini merupakan tradisi turun temurun bertujuan untuk memohon perlindungan agar terhindar dari mara bahaya selama melaut, juga untuk menyampaikan rasa syukur atas rezeki yang diberikan.

Upacara Sedekah Laut di Kabupaten Cilacap dilaksanakan setahun sekali yaitu pada bulan Sura (pada kalender Jawa) bertepatan dengan hari Selasa Kliwon atau Jumat Kliwon pada bulan itu<sup>2</sup>. Lalu, bagaimana persiapan dan proses Upacara Sedekah Laut itu dilakukan?

Selain untuk memenuhi tugas mata kuliah “Warisan Sosial Budaya Maritim” artikel ini juga ditulis untuk memberikan pengetahuan dan deskripsi gambaran tentang bagaimana Upacara Tradisi Sedekah laut yang dilakukan oleh masyarakat pesisir pantai di kabupaten Cilacap. Tradisi ini merupakan tradisi yang sangat melekat kuat pada masyarakat Cilacap, yang dilakukan oleh nelayan tanpa lapuk oleh pengaruh waktu/zaman dan samapai saat ini masih terus dilakukan dan tetap dilestarikan.

## **B. METODE PENULISAN**

Dalam menulis artikel ini, penulis menggunakan metode penulisan deskriptif. Metode pen<sup>2</sup>ulisan deskripsi adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

## **C. PEMBAHASAN**

---

2 Ani Suriyanti.2017. “Upacara Sedekah Laut Di Pantai Cilacap”. Hlm. 3.

Tradisi adat Sedekah laut di Kabupaten Cilacap awalnya bermula dari perintah Bupati Cilacap ke III yaitu Tumenggung Tjakrawerdya III. Beliau memberi perintah kepada nelayan Pandanarang bernama Ki Arsa Menawi untuk melarung sesaji kelaut selatan beserta nelayan lainnya pada hari Jumat Kliwon pada bulan Sura tahun 1875. Sejak itulah adat melarung sesaji ke laut muncul yang hingga saat ini adat tersebut pun masih dilakukan dan menjadi tradisi yang rutin dilaksanakan oleh masyarakat, dan dilaksanakan sekali setahun pada hari Selasa atau Jumat Kliwon di bulan Muharram. Sejak tahun 1983, tradisi ini pun diangkat sebagai atraksi wisata yang menarik<sup>3</sup>.

1. Persiapan Upacara

Persiapan upacara adat sedekah laut ini dilakukan setahun sebelumnya oleh masyarakat di Cilacap. Persiapan yang utama adalah persiapan dana, para nelayan berkontribusi dengan memberikan iuran rutin untuk setiap bulannya. Besarnya iuran yang dibayarkan tergantung dari penghasilan masing-masing nelayan. Persiapan Upacara Sedekah laut ini cukup rumit karena membutuhkan banyak sesaji untuk proses upacara dan juga peralatan yang digunakan juga banyak<sup>4</sup>

2. Persiapan Peralatan

Peralatan yang digunakan dalam Upacara sebagai berikut<sup>5</sup>.

- a) Perahu tempel, yaitu perahu bermesin tempel yang nantinya dipakai untuk membawa sesaji yang akan dilabuh ke tengah laut.
- b) Ancak, terbuat daribelahan bambu yang dianyam dengan bentuk segi empat. Alat ini biasa dipakai untuk tempat/alas sesaji.
- c) Jodhang, terbuat dari kayudibentukempat persegi panjang; tempat ini biasa dipakai untuk mengangkut sesaji yang akan dibawa ke pesisir.
- d) Tampah/tambir, alat ini bentuknya bulat yang terbuat dan anyaman bambu dan dipakaiuntuk tempat membawa sesaji.
- e) Pengaron, alat ini dibuat daritanah liat dan dipakai untuk tempat nasi.

---

3 Ibid. hlm 3

4 Ibid. hlm 4

5 Ibid. hlm 4

- f) Takir, alat ini dibuat daridaun pisang yang dibentuk yang pada kedua ujungnya diberi janur atau daun nyiur muda; alat ini dipakai untuk tempat jenang yang akan dipakai untuk sesaji.
- g) Ceketong, terbuat daripecah belah yang dipakai piring dan sendok untuk tempat makan dan menciduknya.

### 3. Persiapan Sesaji

Sesaji yang dipersiapkan sangat beragam jenisnya yaitu<sup>6</sup> :

- a) sesaji yang khusus diperuntukkan Kanjeng Ratu Kidul yang nantinya dilabuhatau dikirim ke laut;
- b) kembang telon, yaitu bermacam-macambunga, sepertimawar, melati, kantil, kenanga dan sebagainya yang semuanya harum;
- c) alat-alat kecantikan khusus wanita meliputi bedak, sisir,minyak wangi, pensil alis, dan sebagainya yang sernuanya harum baunya;
- d) pakaian sak pengadekatau lengkap untuk wanita, ada bajukain, celanadalam, kutang, dan kebaya,yang semuanya harus baru;
- e) jenang-jenangan,bermacam-macam jenang, ada yang berwarna merah,putih,hitam,palang katul dan sebagainya;
- f) jajan pasar, yaitu makanan kecil-kecilan seperti kacang, lempeng,slondok, dan sebagainyayang sernuanya dibeli di pasar;
- g) nasi udhuk atau nasi gurih, beras yang dimasak bersama santan, garam, dan sebagainya dan setelah masak rasanya gurih
- h) kepala kerbau, kepala sapi atau kepala kambing;
- i) ayam ingkung, ayam jantan yang dimasak utuh dengan kedua kaki dan sayap diikat, yang setelah masak rasanya gurih;
- j) pisang sanggan, pisang yang dipilih adalah pisang raja yang
- k) kualitasnya nomer satu, maksudnya tua betul, tidak cacat, dan
- l) jumlahnya harus genap;
- m) pisang raja pulut, ini merupakan gabungan dan sesisir pisang
- n) raja dan sesisir pulut;
- o) lauk pauk, terdiri dari rempeyek, krupuk, kedelai, tauto dan sebagainya;

- p) lalapan, terdiri dari kol, tirnun atau buncis yang dipotong-
- q) potong kecil.

4. Proses Upacara sedekah laut.

Sebelum Upacara Sedekah laut dilaksanakan, sehari sebelumnya diadakan prosesi Nyekar atau ziarah ke Pantai Karang Bandung yang terletak disebelah timur tenggara Pulau Nusakambangan yang dilakukan oleh ketua adat nelayan Cilacap dan diikuti oleh para nelayan yang lain beserta masyarakat, dan memohon kepada Tuhan Yang Maha Esa agar selalu diberi tangkapan ikan yang melimpah juga keselamatan para nelayan selama melaut. Setelah Upacara Nyekar, para peserta pun juga mengambil air suci di Pulau Majethi yang menurut legenda, pulau ini merupakan pulau yang diaman tumbuhnya bunga Wijayakusuma.

Upacara penyerahan sesaji dari yayasan Honggodento kepada panitia dilanjutkan dengan tirakatan di pendopo kabupaten, yang didahului dengan pemotongan tumpeng. Acara tirakatan diisi dengan pembacaan uraian sedekah laut dan pengajian. Prosesi upacara dimulai dengan laporan tumenggung kepada adipati, wisuda dan pengalungan samir oleh adipati kepada tumenggung, dilanjutkan dengan arak-arakan, yang didahului dengan penyerahan sesaji atau joli dari pendopo kabupaten menuju pantai Teluk Penyu, dilanjutkan dengan pelarungan jolidari pantai Teluk Penyu ke laut Selatan, kemudian dilanjutkan dengan berbagai macam pertunjukan kesenian tradisional oleh masing-masing kelompok hingga malam hari (Anonim, 1999)<sup>7</sup>.

Prosesi nyekar atau ziarah dimulai satu hari sebelum acara sedekah laut yaitu pada hari Senin Pon atau Kamis Wage pukul 07.00 WIB hingga sore hari, dilanjutkan pada malam hari mulai pukul 19.00 dengan acara "Malam Tirakatan" atau pengajian di pendopo Kabupaten Cilacap. Sedang pada Jumat Kliwon atau Selasa Kliwon merupakan puncak acara yakni "Upacara Prosesi Pelarungan Jolen Tunggul" yang berangkat dari pendopo Kabupaten menuju pantai Teluk Penyu, dengan diikuti arak-arakan dan Jolen-jolen pengiringnya oleh peserta prosesi yang

---

<sup>7</sup> Dede Yusuf. 2013. Dalam <http://sejarahakademika.blogspot.co.id/2013/11/akulturasi-agama-dalam-ritual-sedekah.html> diakses pada 25 november 2017 pukul 20.25

berpakaian adat tradisional nelayan Cilacap tempo dulu. Setibanya di Pantai Teluk Penyus sesaji kemudian dipindahkan ke kapal nelayan yang telah dihias dengan hiasan warna-warni untuk dilarung atau dibuang ketengah laut di kawasan pulau kecil yang disebut Pulau Majethi<sup>8</sup>.

#### **D. PENUTUP.**

Upacara tradisi sedekah laut adalah upacara yang dilakukan oleh Nelayan dan masyarakat pesisir di kabupaten Cilacap. Tradisi ini dilakukan dengan melarungkan sesaji ke laut dan dilaksanakan sekali dalam setahun. Tradisi ini merupakan perwujudan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, juga permohonan akan diberi reski dan keselamatan bagi para nelayan yang melaut. Tradisi ini mengandung nilai social ekonomi dan religi.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA.**

Suryanti A. Upacara Adat Sedekah Laut Di Pantai Cilacap. Perencanaan dan Pengelolaan

Sumber daya kelautan. 2017 Feb:3-5.

Yusuf D. Akulturasi Agama Dalam Ritual Sedekah Laut Nelayan di Cirebon dan Cilacap.

Available from : URL <http://sejarahakademika.blogspot.co.id/2013/11/akulturasi-agama-dalam-ritual-sedekah.html>. Accessed November 25, 2017.

\_\_\_\_\_. Upacara Tradisional Sedekah Laut di Jawa di Kabupaten Cilacap. Available from : URL <https://visitcentraljava.com/upacara-tradisional-sedekah-laut-di-jawa-di-kabupaten-cilacap/>. Accessed November 22, 2017

---

8 Ibid.

